



KETERLIBATAN ORANG TUA DALAM PEMBELAJARAN DARING ANAK PAUD DAN MADRASAH SELAMA MASA PANDEMIC COVID-19**Oleh****Andini Eva Saputri¹, Khaeruman², Arta Rusidarma Putra³, Dea Aprilianti Syam⁴, Syahril Kirom⁵, Rensi Passasung⁶****^{1,2,3,4,5,6}Universitas Bina Bangsa****Email: khaeruman.oce@gmail.com**

Article History:*Received: 11-07-2021**Revised: 06-08-2021**Accepted: 18-08-2021***Keywords:***Parental Involvement,
Learning, Covid-19***Abstract:** *The increasing Covid-19 virus in Indonesia has made the central and regional governments issue various appeals, regulations, and policies that have been given to people throughout Indonesia, including Padasuka Village, Baros District, Serang Regency.**The specific objectives are 1) Increase understanding of parental involvement in the learning process for PAUD and Madrasah children; 2) implement ways that can be done during the pandemic period.**Parents can be involved not only at home, but their involvement in school is also very necessary and recommended, at least to monitor and monitor the activities and behavior of their children so that unwanted things do not happen such as bullying, discrimination, child and juvenile delinquency. and others. Facilities that can be used as online learning media that will be applied to teachers and students include e-learning, zoom meeting applications, and WhatsApp social media. These facilities can be used optimally, as a medium in carrying out learning such as in the classroom for teachers and students in Padasuka Village, Baros District, Serang Regency*

PENDAHULUAN

Keterlibatan orang tua dalam tumbuhkembang anak dan proses pembelajarannya memegang peranan penting bagi perkembangan kognitif, afektif dan psikomotorik anak. Penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua sangat penting dalam proses dan hasil pendidikan anak-anak (Henderson dan Mapp, 2002). Keterlibatan dapat terjadi dalam berbagai bentuk, termasuk diskusi tentang sekolah, membantu pekerjaan rumah, atau menjadi sukarelawan di sekolah. Dengan demikian, keterlibatan orang tua tampaknya memiliki manfaat yang bertahan lama bahkan sampai sekolah menengah. Hal ini menunjukkan bahwa Ibu mempunyai perhatian lebih kepada anak-anaknya di bandingkan sosok Ayah dalam pendidikan anak-anak dan mempunyai peran penting dalam keberhasilan anak-anaknya.

Dengan ulasan dan analisis situasi tentang pentingnya pemahaman pelibatan orang tua dalam proses pembelajaran daring anak PAUD dan Madrasah, maka perlunya pelatihan



dan workshop yang mengenai peran orang tua dan pelibatan mereka baik untuk orang tua maupun para guru, khususnya di PAUD dan Madrasah, di mana masa ini adalah masa keemasan perkembangan anak-anak.

Meningkatnya virus Covid-19 di Indonesia membuat pemerintah pusat maupun daerah mengeluarkan berbagai imbauan, peraturan, dan kebijakan yang diberikan kepada masyarakat seluruh Indonesia termasuk juga di Padasuka Kecamatan Baros Kabupaten Serang. Sangat disesali jika himbauan tersebut masih diabaikan oleh sejumlah orang dengan berbagai alasan. Kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah untuk mengurangi kegiatan termasuk kegiatan belajar mengajar dan bekerja dari rumah masih saja menimbulkan Pro dan kontra dalam pelaksanaannya (Dewi, 2020; Purwanto, 2020).

Solusi yang diberikan Tanggapan pemerintah terhadap covid-19 untuk meniadakan aktivitas pembelajaran di sekolah diganti dengan sistem daring atau pembelajaran melalui online agar mencegah penularan Covid-19 (Panjaitan, 2020). Dengan diadakannya sistem daring membuat siswa tidak ketinggalan mata pelajarannya karena libur Covid-19 dan bisa merangsang otak siswa sehingga apabila kembali ke aktivitas semula siswa sudah siap untuk memulai kembali pembelajaran (Anshori, 2020). Namun kenyataannya, sekolah-sekolah yang ada di Padasuka Setelah adanya pandemi Covid-19 ini malah melakukan konsep pembelajaran di rumah masing-masing dengan diawasi oleh para orang tua masing-masing.

Berdasarkan wawancara dan observasi yang dilakukan tim pengabdian masyarakat, permasalahan yang mendasar adalah kurangnya tanggung jawab orangtua dalam pelibatan terhadap proses pembelajaran karena ketidaktahuan mengenai pembelajaran dan bahkan mereka hanya mempercayakan tanggung jawab mereka ke sekolah. Selain itu, pengetahuan tentang perlunya pendampingan khususnya pada penggunaan computer, gadget dan media lainnya perlu diawasi dan dibimbing oleh orang tua agar tidak anak tidak mendapatkan informasi dan pengetahuan yang kurang tepat.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian ini menggunakan metode pengarahan, demonstrasi, dan praktik. pengarahan yang diberikan disajikan dalam bentuk pendampingan dan mendemonstrasikan tentang peran serta orang tua dalam pembelajaran daring pada masa Covid-19. Setelah itu, dilanjutkan dengan sesi tanya jawab, untuk memotivasi dalam meningkatkan dan pengembangan kegiatan pengabdian masyarakat.

Pengabdian ini dilaksanakan dengan biaya swadaya kelompok Mahasiswa dan Dosen Universitas Bina Bangsa. Waktu dan Tempat Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada Bulan Juli - Agustus 2021 di Desa Padasuka Kecamatan Baros Kabupaten Serang.



Gambar 1 Tim Pengabdian kepada Masyarakat

Manfaat Program Pengabdian

Adapun Manfaat dari keterlibatan orang tua dalam pembelajaran daring anak paud dan madrasah selama masa pandemic Covid-19 yaitu siswa maupun guru dapat menguasai teknologi untuk menunjang pembelajaran secara *online*. Dengan adanya kebijakan *Work From Home (WFH)*, maka mampu memaksa dan mempercepat mereka untuk menguasai teknologi pembelajaran secara digital sebagai suatu kebutuhan bagi mereka. Tuntutan kebutuhan tersebut, membuat mereka dapat mengetahui media *online* yang dapat menunjang sebagai pengganti pembelajaran di kelas secara langsung, tanpa mengurangi kualitas materi pembelajaran dan target pencapaian dalam pembelajaran. Penggunaan teknologi dalam menyelesaikan tugas pada siswa, juga dapat menimbulkan kreativitas dikalangan siswa dalam mengembangkan pengetahuan yang telah mereka miliki.

HASIL

Sebagai upaya untuk mencegah wabah Virus Covid-19, Pemerintah mengeluarkan kebijakan agar sekolah-sekolah meminta para siswanya agar seluruh kegiatan belajar mengajar menggunakan metode Daring (Dalam Jaringan) atau online sebagai upaya pencegahan terhadap perkembangan dan penyebaran Virus Covid-19 sesuai surat edaran Mendikbud Nomor 36962/MPK.A/HK/2020. Mulai tanggal 16 Maret 2020 Sekolah-sekolah menerapkan metode pembelajaran secara daring. Namun tidak dengan kenyataannya sekolah-sekolah yang ada di Padasuka Kecamatan Baros Kabupaten Serang, setelah adanya pandemi Covid-19 ini malah melakukan konsep pembelajaran di rumah masing-masing dengan diawasi oleh orang tua masing-masing. Penerapan pembelajaran dirumah masing-masing juga membuat guru berpikir kembali, mengenai model dan metode pembelajaran yang akan digunakan.

Secara garis besarnya kegiatan pengabdian ini mencakup empat (4) komponen yaitu:

1. Ketercapaian tujuan pembelajaran daring pada pengabdian masyarakat dan target materi pendampingan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai bentuk tanggung jawab sosial dan ikut serta mahasiswa dan dosen dalam bidang pendidikan. Salah satu tanggung jawab sosial mahasiswa dan dosen adalah membantu masyarakat khususnya bagi orang tua murid dalam mendampingi anak-anak mereka selama pembelajaran yang berlangsung secara daring mulai dari PAUD/TK hingga perguruan tinggi pada masa pandemi ini. Dengan demikian tujuan pemberian pendampingan yang dilakukan melalui aplikasi zoom



meeting ini adalah menginformasikan dan memberikan pengetahuan tentang pentingnya parenting dan pendampingan pembelajaran bagi anak-anak mereka.

Materi yang diberikan mencakup:

- a. Konsep dasar pengasuhan (*parenting*) atau pendampingan
 - b. Apa gaya pengasuhan atau pendampingan yang diterapkan?
 - c. Jenis-jenis pengasuhan atau pendampingan
 - d. Pendampingan dan Keterlibatan orang tua dalam pembelajaran bagi anak-anaknya selama masa pandemi
 - e. Apa yang harus dilakukan orang tua dalam membantu pembelajaran secara daring di rumah.
 - f. Bagaimana mengatasi permasalahan permasalahan pembelajaran.
 - g. Penggunaan gadget secara bijak.
2. Ketercapaian proses kegiatan pendampingan pada sikap keterlibatan orang tua dalam pembelajaran anak yang dilakukan seminggu sebelum kegiatan berlangsung. Orang tua yang pada kegiatan pendampingan keterlibatan pembelajaran ada yang berprofesi sebagai ibu rumah tangga, guru, petani pekerja kantor dan yang lainnya. Berdasarkan data dapat diasumsikan atau disimpulkan bahwa kebanyakan pengasuhan dan pendampingan pembelajaran serta keterlibatan orang tua dalam pembelajaran dilakukan oleh para ibu. Kegiatan ini dilakukan di Sore dan malam hari, sinyal yang tidak bagus, kuota yang tidak mencukupi, peserta lupa atau ada kegiatan yang bersamaan, pemberian informasi yang tidak panjang (hanya sekitar 1 minggu) atau masalah teknis lainnya.
 3. Antusiasme peserta dalam bertanya walaupun jumlah yang mengikuti tidak sebanyak yang belajar di Paud dan madrasah di Desa Padasuka, namun antusiasme bertanya cukup tinggi. Karena keterbatasan waktu pula. Pertanyaan orang tua yang sering ditanyakan adalah meliputi:
 - a. Bagaimana mengatasi kondisi pembelajaran anak-anak karena orangtua tetap bekerja dari rumah (*work from home, WFH*) dan anak-anak tetap pembelajaran jarak jauh (PJJ).
 - b. Perbedaan konsep *home schooling* dan konsep belajar bersama anak dengan pendekatan PPJ dadakan.
 - c. Pemahaman anak-anak khususnya PAUD dan Madrasah yang namanya di rumah itu adalah libur dan bukan belajar.
 - d. Kondisi emosional dan psikis orang tua dalam pendampingan pembelajaran khususnya bila mempunyai lebih dari satu anak yang harus tetap dibimbing.
 - e. Keterbatasan pengetahuan dan pendidikan orang tua dalam pendampingan pembelajaran
 - f. Perbedaan suasana pembelajaran di rumah dan sekolah
 4. Ketercapaian kemampuan dalam memahami materi pelaksanaan kegiatan pendampingan yang dilakukan secara langsung mempunyai perbedaan dengan kegiatan yang dilakukan secara daring. Masalah lain adalah sinyal yang putus nyambung, dan keterbatasan waktu pada aplikasi zoom yang hanya 40 menit (*reguler*).

Dari empat komponen dan hasil survey yang dilakukan melalui *google form* yang tercantum di atas, dapat dikatakan bahwa kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini berjalan dengan baik walaupun dengan beberapa kendala dan keterbatasan.

Penggunaan aplikasi zoom juga merupakan aplikasi yang umumnya baru dikenal dan digunakan saat ini oleh banyak orang, sekolah, perguruan tinggi, lembaga dan pemerintahan



baik di Indonesia maupun di Negara lainnya, sehingga cukup banyak kendala yang dialami. Secara spesifik hasil pengabdian masyarakat ini adalah:

1. Peningkatan pemahaman terhadap konsep pengasuhan (parenting) atau pendampingan
2. Mengetahui istilah-istilah dalam pengasuhan (parenting) atau pendampingan
3. Mengetahui beberapa jenis gaya pengasuhan (parenting) atau pendampingan
4. Memahami pentingnya keterlibatan orang tua dalam pembelajaran anak di rumah
5. Memahami pentingnya pendampingan khususnya dalam penggunaan gadget secara lebih bijak dan maksimal.
6. Menambah ketrampilan orang tua dalam mendidik anak-anaknya dalam proses pembelajaran

Yang awalnya seorang guru sudah mempersiapkan model pembelajaran yang akan digunakan seperti tahun-tahun sebelumnya, kemudian harus mengubah model pembelajaran tersebut dengan pembelajaran di rumah masing-masing. Selanjutnya dari hasil yang didapatkan PKM Universitas Bina Bangsa menyelenggarakan program pendampingan Pengembangan pembelajaran during melalui PAUD dan Madrasah melalui yang ada di Desa Padasuka Kecamatan Baros Kabupaten Serang. PKM selama melakukan kerja lapangan lebih memfokuskan pada program pendampingan pengembangan pembelajaran during di PAUD dan madrasah dalam menghadapi pandemi Covid-19 di Desa Padasuka Kecamatan Baros Kabupaten Serang:

1. Survey ke Murid dan Guru PAUD dan Madrasah.
Melakukan survei ke beberapa Guru dan Siswa/Murid. Hal ini diperlukan sebagai referensi nantinya untuk menindaklanjuti program yang akan dilakukan. Untuk para guru saya menjelaskan betapa sangat dibutuhkannya untuk sistem pembelajaran during di PAUD dan Madrasah dalam masa pandemi Virus Covid-19 ini. Bisa dilihat bagaimana gagapnya para pendidik dan stresnya orang tua yang mendampingi anak-anaknya belajar di rumah serta juga tidak luput dari bagaimana siswa kebingungan menghadapi tumpukan tugas yang sangat susah dari para guru. maka dengan adanya solusi dari pemerintah harus menggunakan sistem daring agar para siswa dapat belajar untuk tahu, belajar untuk melakukan, belajar untuk menjadi sesuatu, dan belajar untuk bisa mengerti dan menerjemah pelajaran.
2. Pengenalan dan Pemaparan Program KBM Daring (Dalam Jaringan) Melakukan Pemaparan Program Kepada Para Dewan Guru untuk pembelajaran terhadap para guru dan siswa proses kegiatan belajar mengajar (KBM) menggunakan sistem dalam jaringan yang di anjurkan (Daring) oleh pemerintah. Sarana yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran *online* yang akan di terapkan kepada para guru dan siswa antara lain, *e-learning*, aplikasi zoom, maupun media sosial *whatsapp*. Dan kami sepakat dengan para guru dan siswa untuk menggunakan aplikasi zoom untuk melakukan KBM daring. Sarana-sarana tersebut dapat digunakan secara maksimal, sebagai media dalam melangsungkan pembelajaran seperti di kelas untuk para guru dan siswa yang ada di Desa Padasuka Kecamatan Baros Kabupaten Serang.
3. Pendampingan bagi Guru untuk Melakukan KBM Daring Menggunakan Aplikasi Zoom Melakukan Pendampingan Pengembangan Sistem pembelajaran during di PAUD dan Madrasah. Dalam Pendampingan pengembangan sistem ini pada setiap guru berhak memilih untuk menggunakan sistem daring seperti apa, dalam hal ini saya menjelaskan bahwa sistem daring yang bisa di gunakan yaitu *e-learning*, *aplikasi zoom*. Dalam hal ini



para guru lebih sepakat menggunakan aplikasi zoom untuk media pembelajaran dan pembahasan materi kepada para siswanya sedangkan untuk mengumpulkan hasil tugas yang di berikan para guru ke pada siswanya, para guru sepakat untuk menggunakan aplikasi Via *WhatsApp*. Jadi dengan adanya pendampingan pengembangan sistem ini dalam masa pandemi Virus Covid-19 ini membuat beban para guru berkurang serta untuk beban orang tua untuk mengajarkan dan menjelaskannya tidak kualahan untuk anak-anaknya.

4. Pembuatan dan penyebaran Video pada tahap ini, kami melakukan proses pembuatan video dengan menggunakan alat perekaman seadanya, yakni dengan handphone android, yang dibantu dengan software Kine Master. Proses pengeditan video dengan Kine Master bisa dilakukan juga di handphone. Dan untuk penyebaran video melalui laman Youtube. Pendampingan Pengembangan ini dalam menghadapi pandemi Covid-19 tersebut diunggah di channel Youtube. Selain itu, link video itu juga kami bagi kepada masyarakat dan Guru serta para siswa sekitar untuk melihat proses penyuluhannya secara online di handphone masing-masing.



Gambar 2 Proses Pembelajaran di Madrasah



DISKUSI

Faktor Pendukung dan penghambat pembelajaran secara daring dianggap menjadi solusi kegiatan belajar mengajar tetap jalan di tengah pandemi Virus Covid-19. Meski sudah berjalan dan disepakati bersama para guru dan wali murid namun cara ini masih menuai kontroversi. Bagi para guru, sistem pembelajaran daring hanya efektif untuk penugasan. Mereka menganggap untuk membuat siswa memahami materi, cara daring dinilai sulit. Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungan dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara kuat dalam kehidupan masyarakat. Hal ini semakin memperjelas fungsi pendidikan yang sebenarnya adalah membekali peserta didik untuk dapat menjalankan kehidupan di masyarakat.

Banyak hal yang telah dilakukan Guru dalam menyikapi masa belajar di rumah ini. Guru dapat menggunakan berbagai platform pembelajaran daring yang sudah ditawarkan pemerintah. Siswa dapat dengan mudah mengakses platform daring tersebut tanpa berbiaya. Guru juga dapat menggunakan berbagai aplikasi yang tersedia sebagai sarana penyampaian bahan belajar untuk siswanya. Kemajuan teknologi sangat membantu dalam masa belajar jarak jauh ini. Keadaan ini juga melibatkan orang tua siswa. Orang tua merupakan salah satu faktor pendukung penting yang sangat berperan dalam belajar jarak jauh yang dilaksanakan di rumah. Selain membantu putra putri mereka belajar, orang tua juga hendaknya memastikan bahwa kedisiplinan tetap harus dilaksanakan di rumah.

Kenyataan di lapangan, tidak semua pendidik mampu menggunakan teknologi secara mandiri. Kalau pun bisa dipelajari, terkadang sinyal yang tidak mendukung akan mengganggu pelaksanaan pembelajaran jarak jauh secara daring. Faktor lain yang dapat mengganggu pelaksanaan pembelajaran secara daring datang dari siswa. Faktor-faktor ini diantaranya adalah tidak tersedianya alat komunikasi yang terhubung dengan internet, tidak tersedianya jaringan internet di tempat tinggal siswa, siswa tidak mampu menggunakan aplikasi yang ditawarkan guru, alat komunikasi yang digunakan siswa tidak mendukung aplikasi yang ditawarkan guru, serta faktor lain yang kiranya akan mengganggu proses pembelajaran secara daring. Hal tersebut tidak boleh diabaikan. Masa belajar jarak jauh ini hendaknya tidak menjadikan siswa bingung karena tidak dapat mengikuti pembelajaran dari guru. Bukan hanya peserta didik. Dalam hal ini, orang tua yang diharapkan dapat membantu putra putrinya belajar di rumah juga akan berpikir bagaimana agar putra putri mereka dapat mengikuti pembelajaran yang disampaikan guru. Selain itu, kemampuan teknologi dan ekonomi setiap siswa berbeda-beda. Nggak semua siswa memiliki fasilitas yang menunjang kegiatan belajar jarak jauh ini. Koneksi lemot, gawai yang nggak mumpuni, dan kuota internet yang mahal menjadi hambatan nyata. Meskipun begitu, Guru yang ada di PAUD dan Madrasah Desa Padasuka Kecamatan Baros pembelajaran harus tetap berlanjut.

Beberapa guru merombak jadwal mata pelajaran yang akan diberikan kepada siswa setiap harinya. Mata pelajaran yang diberikan dalam satu hari hanya tiga jenis, ditambah dengan lembar kegiatan yang harus diselesaikan siswa setiap hari.

Beberapa guru memberikan kebijakan agar siswa nggak hanya belajar materi pelajaran. Tetapi juga mengasah *life skill* dengan membantu kegiatan di rumah. Salah seorang guru mengaku jika kegiatan pembelajaran daring ini nggak se efektif kegiatan belajar



mengajar secara normal. Menurutnya, beberapa materi juga harus dijelaskan secara langsung di depan siswanya. "Kalau efektivitas, beda jauh dengan KBM secara langsung, karena materi yang disampaikan belum tentu bisa dipahami semua siswa," kata Salah satu guru Madrasah. "Ada keterbatasan untuk tanya jawab". Guru ini juga membeberkan kalau nggak semua siswa punya handphone sehingga mereka nggak tahu cara mengerjakan tugas. Berdasarkan pengalamannya mengajar secara daring, sistem ini hanya efektif untuk memberi penugasan. Hanya, karena tugas ini diberikan ketika siswa akan masuk, ada kemungkinan akan menumpuk.

Panduan belajar yang digunakan antara daring dan luring juga hendaknya tidak terlalu jauh. Hal ini dilakukan agar kesenjangan antar siswa tidak terlalu banyak. Jangan sampai siswa yang bisa daring menjadi sangat melejit sedangkan peserta didik yang hanya mampu luring menjadi tertinggal. Dalam satu panduan belajar, guru dapat menyusun secara daring maupun luring. Penugasan yang diberikan sama, namun yang membedakan adalah cara menggunakan sumber belajar (jika daring sumber belajar dari internet, jika luring dari buku yang sudah dimiliki peserta didik), cara menyampaikan materi (jika daring dapat melalui aplikasi, jika luring bisa difoto copy), serta cara pengumpulan tugas (jika daring dapat dikumpulkan langsung melalui aplikasi, jika luring dikumpulkan dalam rentang waktu yang lebih lama).

Pemberian penugasan juga tidak hanya sekadar tentang materi pembelajaran, namun lebih kepada pembelajaran bermakna yang dapat membekali siswanya dalam kehidupan mereka di masyarakat. Pemberian penilaian pun harus bijaksana. Bagi siswa yang tidak menyelesaikan tugas tepat waktu, guru harus benar-benar mengetahui penyebabnya.

Peningkatan jumlah kasus positif di Indonesia akibat Covid-19 membuat Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) merekomendasikan pembelajaran daring sebagai upaya menurunkan angka penyebaran virus Covid-19. Meski terdapat beberapa Sekolah ternama di Indonesia yang sudah siap melakukan pembelajaran tatap muka, hadirnya Covid-19 menunjukkan ketidaksiapan jauh lebih banyak institusi pendidikan di Indonesia dalam menerapkan sistem pembelajaran daring termasuk juga di PAUD dan Madrasah di Desa Padasuka Kecamatan Baros Kabupaten Serang. Misalnya, pemanfaatan teknologi pembelajaran daring masih didominasi oleh sekolah-sekolah yang ada di kota/jalan utama kecamatan Baros karena kapasitas finansial dan ketersediaan sistem pembelajaran digital yang lebih baik dibandingkan sekolah-sekolah yang ada di Desa. Namun lebih dari itu, tidak sedikit jumlah pendidik yang masih kesulitan menggunakan teknologi pembelajaran daring dan berakhir hanya memberikan tugas secara jarak jauh tanpa ada umpan balik maupun interaksi dengan siswa. Saya menyarankan tiga langkah strategis yang dapat dilakukan Kemendikbud untuk mengatasi permasalahan tersebut dan mendukung budaya pembelajaran daring di Indonesia, bahkan pasca pandemi Covid-19 berakhir.



Gambar 3 Keterlibatan Orang tua dalam Proses Pembelajaran

KESIMPULAN

Pola asuh yang dilandaskan agama dan standar norma-norma sosial membawa pengaruh terhadap perkembangan peserta didik khususnya bagi anak-anak di bawah 17 tahun yang butuh pendampingan secara maksimal mengingat masa-masa mereka adalah masa yang kritis. Selain itu, pendampingan dan keterlibatan orang tua dalam pembelajaran anak sangat mempengaruhi psikologis, psikis, perilaku, perkembangan kejiwaan anak, perkembangan sosial dan juga keberhasilan akademis di sekolah mereka.

Orang tua dapat terlibat tidak hanya di rumah, namun keterlibatan mereka di sekolah juga sangat diperlukan dan dianjurkan, setidaknya untuk memantau dan memonitor kegiatan dan perilaku anak-anak mereka agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan seperti *bullying*, diskriminasi, kenakalan anak dan remaja dan yang lainnya. Oleh karena itu, pendampingan ini sangat diperlukan khususnya bagi orang tua untuk mengetahui pentingnya dampak pola asuh dan pendampingan serta keterlibatan mereka bagi anak-anak mereka.

Dengan adanya pandemi virus Covid-19 sekolah-sekolah yang ada di Desa Padasuka Kecamatan Baros terutama PAUD dan Madrasah mengambil tindakan belajar di rumah masing-masing dengan di dampingi orang tua. Masalahnya, dengan kondisi seperti ini orang tua menghawatirkan pengetahuan anak-anaknya jika belajarnya tidak di bimbing langsung oleh gurunya. Maka dari itu perlu di adakanannya pendampingan pengembangan pembelajaran during untuk PAUD dan Madrasah.

Upaya yang dilakukannya yaitu memberikan dan melakukan pendampingan pembelajaran terhadap para guru dan siswa untuk melakukan proses kegiatan belajar mengajar (KBM) menggunakan sistem dalam jaringan yang di anjurkan (*Daring*) oleh pemerintah. Sarana yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran online yang akan di terapkan kepada para guru dan siswa antara lain, *e-learning*, aplikasi *zoom meeting*, maupun media sosial *WhatsApp*. Sarana-sarana tersebut dapat digunakan secara maksimal, sebagai media dalam melangsungkan pembelajaran seperti di kelas untuk para guru dan siswa yang ada di Desa Padasuka Kecamatan Baros Kabupaten Serang.



PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua kalangan dan masyarakat atas dukungan dan dorongannya selama proses hingga selesainya pengabdian ini. Diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan bacaan untuk menambah wawasan dan pandangan pembaca tentang keterlibatan orang tua dalam pembelajaran daring anak paud dan madrasah selama masa pandemi Covid-19 serta sebagai sumber referensi dan informasi untuk ukuran pengabdian yang sama.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Anshori, Isa, Zahro'ul Illiyyin, Dampak Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran Di MTs Al-Asyhar Bungah Gresik, *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, E-ISSN: 2614-8846
- [2] Dewi, Wahyu Aji Fatma, Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Volume 2 Nomor 1 April 2020 Halm 55-61
- [3] Komunitas Dosen Bidang Kesehatan Di Indonesia, 2020, *MASA-MASA COVID-19: Mengenal dan Penanganan dari Berbagai Perspektif Kesehatan*, Serang: CV. AA. Rizky
- [4] Panjaitan, Nur Qomariah, dkk, Pengaruh Media Pembelajaran Digital Animasi dan Kepercayaan Diri terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Anak, *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Volume 4 Issue 2 (2020) halaman 588-596
- [5] Purwanto, A. (2020). *Studi Eksplorasi Dampak Work From Home (WFH) Terhadap Kinerja Guru Selama Pandemi Covid-19*. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 92-100.
- [6] Henderson, A., & Mapp, K. (2002). A new wave of evidence. The Impact of School, Family, and Community..., 19-20. <http://www.sedl.org/connections/resources/introduction.pdf>